

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA,
KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BPD
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(Studi Kasus di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi serta Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RINDI ARTIKA

NIM: 11970323047

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rindi Artika
 Nim : 11970323047
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu).
 Tanggal Ujian : Kamis, 6 Juli 2023

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP.19760306 200710 1 004

MENGETAHUI:



DR. Hj. Mahyarni, SE., M.M

NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Rindi Artika
NIM : 11970323047
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
Tanggal Ujian : Kamis, 06 Juli 2023

Tim Penguji


Ketua
Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003




Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
NIK. 130717057



Penguji I
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Penguji II
Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rindi Artika
 NIM : 11970323047
 Tempat/Tgl. Lahir : Jatirejo, 11 Februari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh kapantas aparatur desa, Motivasi kerja, Ketaatan Pelaporan
Katangan, Pengawasan BPD dan Sistem pengendalian Internal Terhadap
Kinerja pengelolaan Keuangan Desa. (Studi Kasus di kecamatan Lubuk
batu jaya kabupaten Indragiri Hulu).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulisa saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023



Rindi Artika
 NIM. 11970323047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BPD DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)

OLEH :

RINDI ARTIKA
NIM.11970323047

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh dari responden melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode Purposive Sampling, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 45 responden. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan variabel Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. Sedangkan Motivasi Kerja dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil Pengujian secara simultan menunjukan bahwa Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD Dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil uji R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 92 % dan 8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF VILLAGE APPARATUS CAPACITY, WORK MOTIVATION, COMPLIANCE WITH FINANCIAL REPORTING, BPD SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM AGAINST VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE (Case Study in Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency)

BY:

RINDI ARTIKA
NIM.11970323047

This study aims to determine the influence of village apparatus capacity, work motivation, compliance with financial reporting, BPD supervision and internal control system on village financial management performance. This study used primary data obtained from respondents through questionnaires. The population in this study is the village apparatus in Lubuk Batu Jaya sub-district. The sampling method in this study is the Purposive Sampling method, while the analysis method used in this study is a multiple linear regression analysis method and is processed using the SPSS application version 26. The sample in the study amounted to 45 respondents. The results of the partial test show that the variables of Village Apparatus Capacity, Financial Reporting Compliance, Village Consultative Body Supervision have a significant influence on Village Financial Management Performance. Meanwhile, Work Motivation and Internal Control System have a significant negative influence on Village Financial Management Performance. The test results simultaneously show that village apparatus capacity, work motivation, compliance with financial reporting, BPD supervision and internal control system have a significant influence on village financial management performance. The results of the R2 test showed that the influence of the independent variable contributed to the dependent variable as much as 92% and 8% was explained by other factors that were not studied.

Keywords : *Village Apparatus, Work Motivation, Financial Reporting Compliance, BPD Supervision, Internal Control System and Village Financial Management Performance.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil ‘alamin, Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**" sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Ekonomi (S.Ak) pada program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada Bapak dan Mamah tercinta bapak Sumadi dan mamah Supina yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus-putusnya serta cinta kasih yang tak bisa dihitung dan di balas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata-kata cinta dalam lembar persembahan. Semoga ini adalah langkah awal untuk membahagiakan Bapak dan Mamah.

Kepada Adik penulis, Intan Dwi Kusuma dan Aiyah Fira dan juga seluruh keluarga yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dorongan yang kuat baik Motivasi, dukungan, serta doa yang tidak pernah putus selama penulis menjalankan studi hingga akhir penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Akan tetapi, berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis secara tulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Julina, SE, M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Dony Martias SE,MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Febri Delmi Yetti, S.E.I, MA selaku penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bantuan dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan seluruh pegawai Fekonsos yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat beserta urusan di kampus.
11. Terimakasih kepada pihak PEMPROV Riau yang telah memberikan saya bantuan beasiswa BIDIKMISI sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
12. Kepada partner penulis Harisa putri sahabat seperjuangan proposal dan skripsi yang banyak membantu, memberi motivasi dan dukungan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.
13. Teruntuk sahabat saya yang selalu ada dari maba sampai sekarang, Tri Purwasih, Btari Cahaya Putri, Nur Hashikin dan Mirya Silvia yang telah mau bersama-sama melewati suka dan duka selama masa kuliah, saling membantu, memotivasi, dan memberikan semangat hingga akhir masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Penulis,

Rindi Artika

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4	Pengaruh kualitas pengawasan BPD terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.	44
2.4.5	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.	45
BAB III		48
METODE PENELITIAN		48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	48
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	48
3.3.1	Populasi	49
3.3.2	Sampel	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	51
3.5.1	Definisi Konseptual Variabel	51
3.5.2	Definisi operasional	53
3.6	Teknik Analisis Data	55
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	55
3.6.2	Uji Kualitas Data	55
3.6.2.1	Uji validitas	56
3.6.2.2	Pengujian Reliabilitas	56
3.6.3	Pengujian Asumsi Klasik	57
3.6.3.1	Normalitas Data	58
3.6.3.2	Uji Multikolonieritas	59
3.6.3.3	Uji Autokorelasi	59
3.6.3.4	Uji Heteroskedastisitas	60
3.6.4	Analisis Regresi Berganda	61
3.6.5	Pengujian Hipotesis	62
3.6.5.1	Uji Parsial (Uji t)	62
3.6.5.2	Uji Simulatan (Uji F)	62
3.6.5.3	Koefisien Determinasi (R ²)	62
BAB IV		64
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Gambaran umum Kabupaten Indragiri Hulu	64
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Batu Jaya	66
4.3	Deskripsi Responden	68

4.4	Uji Kualitas Data	72
4.4.1	Uji Validitas.....	74
4.4.2	Uji Reabilitas	78
4.5	Uji Asumsi Klasik	79
4.5.1	Uji Normalitas	79
4.5.2	Uji Multikolonieritas	81
4.5.3	Uji Autokorelasi	83
4.5.4	Uji Heterokedastisitas.....	84
4.6	Uji Regresi Linear Berganda	86
4.7	Pengujian Hipotesis	88
4.7.1	Uji Parsial (Uji t)	88
4.7.2	Koefisien Determinasi	90
4.8	Pembahasan hasil penelitian.....	92
4.8.1	Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan keuangan desa.....	92
4.8.2	Pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa	93
4.8.3	Pengaruh ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.....	94
4.8.4	Pengaruh Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan keuangan Desa	95
4.8.5	Pengaruh Sistem Penendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.....	96
4.9.6	Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi kerja, etaatan pelaporan keuangan, Pengawasan BPD dan Sistem Penendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.....	97
BAB IV		99
PENUTUP.....		99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		106

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Definisi Opeasional Variabel	54
Tabel 3.3 Pengujian Reabilitas	57
Tabel 4.1 Sebaran Kuisioner Penelitian	68
Tabel 4.2 Hasil uji Analisis Deskriptif.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X1	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X2	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X3	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X4	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X5.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	70
Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	71
Gambar 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	71
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	80
Gambar 4.6 Hasil Uji Hetroskedastisitas	85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingginya tuntutan para stakeholder terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas pada dasarnya merupakan suatu bentuk kewajiban pemberian informasi dan pengungkapan atas aktifitas dan kerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berwenang melalui media pertanggungjawaban secara periodik (Pioh & Sumual, 2022). Tuntutan untuk menerapkan akuntabilitas publik selain terjadi pada pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, juga terjadi pada pemerintahan desa. Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang sebagai perwujudan keseriusan pemerintah pusat untuk mencapai pemerintah desa yang diakomodir dengan lebih baik. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengelola tata pemerintahan sendiri serta melaksanakan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di wilayah desa. Pemerintah pusat memberikan amanat kepada pemerintah desa

untuk mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan desa dan kekayaan milik desa. Undang-Undang Desa juga mengatur mengenai kedudukan, fungsi, dan peran pemeritahan desa. Pemerintahan desa diharapkan dapat membantu pengelolaan dana desa sehingga dana desa dapat terealisasi dengan baik.

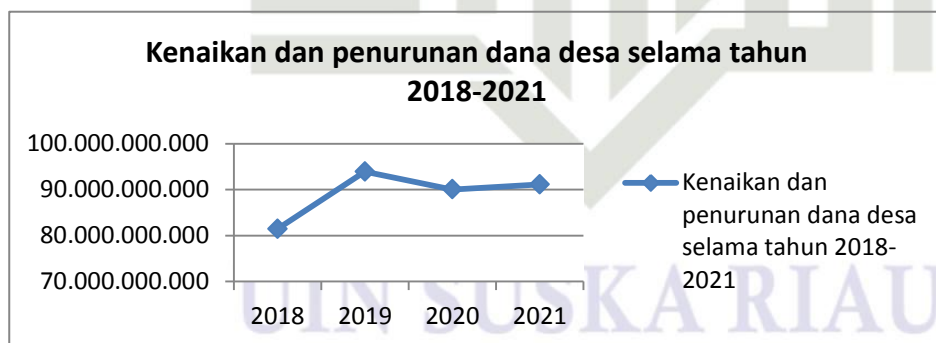
Dana desa adalah sumber dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada desa melalui transfer dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Dana ini digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat di desa. Alokasi anggaran yang langsung diperuntukkan untuk desa ditentukan sebesar 10% dari dana Transfer Daerah, baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat bertahap. Anggaran yang bersumber dari APBN dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Anggraini & Praptiestrini, 2021).

Pemerintah pusat telah mengalokasikan jumlah dana yang signifikan untuk diberikan kepada desa setiap tahunnya. Alokasi dana desa terus mengalami peningkatan, hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung tercapainya tujuan dari program dana desa tersebut. Secara nasional, kebijakan alokasi dana desa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yakni pada tahun 2018 pemerintah menganggarkan sebesar Rp 60 Triliun, Rp70 Triliun pada Tahun 2019, serta masing masing pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar Rp72 Triliun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan terkait alokasi dana ini dianggap sebagai kebijakan yang membawa harapan baru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Implementasi kebijakan ini berdampak pada pengelolaan dana desa. Penting bagi dana desa untuk dikelola dengan cara yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel, berdasarkan prinsip-prinsip manajemen publik yang baik. Hal ini bertujuan untuk mencegah risiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan, dan korupsi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putera, 2018). Berdasarkan data Peraturan Bupati (Perbup) Tentang Pengalokasian dan pembagian Alokasi Dana Desa dalam wilayah Kabupaten Indragiri Hulu pada Tahun 2018 sebesar Rp81.424.173.616, Kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp93.895.051.750, Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 90.029.316.010,- kemudian besaran dana desa meningkat menjadi pada tahun 2021 Rp 91.118.644.032,-. Data kenaikan dan penurunan besaran dana desa pada Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat dalam tabel berikut :



Sumber: Data Peraturan Bupati (perbup)

Dana desa tersebut selanjutnya disalurkan ke semua kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu Salah satu nya kecamatan Lubuk Batu Jaya. Berdasarkan data Peraturan Bupati (Perbup) Tentang Pengalokasian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian Alokasi Dana Desa dalam wilayah Kabupaten Indragiri Hulu pada Tahun 2018 sebesar Rp4.097.548.000, Kemudian pada tahun 2019 meningkat sangat pesat sebesar Rp7.281.179.000, Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp4.523.692.763, kemudian besaran dana desa meningkat menjadi pada tahun 2021 Rp4.576.463.526. Kemudian kecamatan Lubuk Batu Jayaini mengalokasikan dana desa ke masing-masing desa dan dikelola oleh desa itu sendiri.

Peningkatan dana desa ini harus dikelola oleh aparatur desa yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan desa. Kinerja pengelolaan keuangan desa akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa. Kinerja pengelolaan keuangan yang buruk yang ditandai dengan pencatatan dan pelaporan yang tidak konsisten dan sesuaistandar dapat membuat proses evaluasi penggunaan dana menjadi sulit dilakukan. Lebih penting lagi adalah tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa akan ditentukan oleh kemampuan para aparatur desa mengelola dana desa yang mereka miliki (Syadeli, 2021).

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa adalah Kapasitas aparatur desa. Menurut Syadeli, 2021 Kapasitas Aparatur desa adalah kemampuan individu yang harus dimiliki oleh Aparatur desa yang meliputi pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola keuangan desa. Kemampuan yang baik dari aparat desa akan berdampak pada kinerja pengelolaan keuangan desa, karena kemampuan aparat desa merupakan faktor utama dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa. Tingkat efisiensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan efektivitas pengelolaan keuangan desa akan sangat bergantung pada kemampuan aparat desa dalam mengelola dana desa yang mereka tangani.

Pioh & Sumual (2022) mengatakan kapasitas adalah kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya, dan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap individu, organisasi, jaringan kerja/sector, dan sistem yang lebih luas untuk melaksanakan fungsi-fungsi mereka dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu.

Selain kapasitas aparatur desa, motivasi kerja diduga berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Motivasi atau dorongan untuk bekerja sangat penting dalam penentuan tinggi rendahnya kinerja. Motivasi juga akan mendorong seseorang untuk bekerja lebih baik agar meraih kinerja yang diharapkan, sehingga mendapatkan apa yang menjadi kebutuhannya. Olehkarena itu, motivasi sangat penting dimiliki oleh pimpinan dan karyawan dalam meningkatkan semangat kerja dan kinerja para karyawan (Fahmi et al., 2021).

Ketaatan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum/perintah atau menerima pernyataan yang dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar. Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APB Desa yang dapat dipertanggung-jawabkan kepada bupati/walikota melalui camat paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran. Dengan jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan adanya tindakan penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas. Jadi semakin taat aparaturnya terhadap pelaporan keuangan maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa tersebut.

Hal yang menarik sekali dan penting dalam struktur pemerintahan desa adalah hadirnya Badan Permusyawaratan Desa yang berkedudukan sejajar dan menjadi mitra Pemerintahan Desa. Salah satu lembaga desa yang dianggap sebagai anggota parlemen tingkat desa secara tersirat disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pengawasan BPD juga diperlukan dalam pengelolaan keuangan desa untuk meningkatkan transparansi dan kinerja. Karena pengawasan BPD akan memberikan feedback bagi aparaturnya desa dalam pengelolaan keuangan desa sehingga kinerja akan semakin baik (Syadeli, 2021). BPD merupakan lembaga yang bertugas mengesahkan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mensejahterakan masyarakat desa bersama dengan kepala desa. Pengawasan kinerja kepala desa menyangkut seluruh aspek pemerintahan desa yang berupa pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang kepala desa.

Dalam rangka memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, setiap Pemerintah Desa diwajibkan untuk menyajikan Laporan Keuangan serta memberikan pernyataan tanggungjawab atas pelaporan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk meningkatkan keandalan Laporan Keuangan dan Kinerja, setiap Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi wajib menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian intern merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara yang amanah. Karena dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik (Malinda & Syamsir, 2019). Adanya sistem pengendalian internal ini merupakan suatu bentuk kendali terhadap mekanisme pengelolaan keuangan desa agar tetap selaras dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bupati/walikota melalui Camat paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran. Jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan adanya tindakan penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas. Jadi semakin taat aparatur desa terhadap pelaporan keuangan maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan desa tersebut.

Peningkatan alokasi dana desa juga menghadirkan tantangan terkait efektivitas dan transparansi dalam penggunaannya. Permasalahan terkait pengelolaan dana desa yang kurang efisien dan efektif telah menjadi perhatian publik. Kasus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelewengan dan korupsi dana desa juga telah banyak mencuat di media massa. Lemahnya pengelolaan dana desa ini tampaknya bersifat sistematis yang dikonfirmasi oleh hasil kajian sejumlah kajian evaluasi sejumlah institusi pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Berdasarkan data ICW, sejak 2015 hingga 2020 terdapat 676 terdakwa kasus korupsi dari perangkat desa. Data tersebut menunjukkan bahwa praktik korupsi marak dilakukan oleh perangkat desa setelah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pihak swasta. Jika mengacu pada data tersebut, pemerintah harus melakukan evaluasi kinerja dan pemantauan pada penggunaan dana desa. Sebab, data ICW menunjukkan fakta bahwa isu-isu penyelewengan penggunaan dana desa marak terjadi. Kerugian negara akibat korupsi yang dilakukan oleh aparatur desa mencapai total Rp 111 miliar (Kompas.com, 2022).

Permasalahan yang terjadi yaitu aparatur desa dalam hal ini kepala desa melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Penyalahgunaan dana desa ini terjadi di desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu, sesuai dengan Peraturan UU Nomor 31 Tahun 1999 terdakwa di jatuhkan hukuman penjara selama 4 tahun dan kerugian yang dialami negara sebesar Rp 410.453.730 dari pagu anggaran Rp. 1.632.380.249 anggaran Dana Desa tahun 2019. Adapun anggaran tahunan 2019 tersebut merupakan anggaran pembuatan Turap yang roboh, Pembuatan badan jalan, pembuatan saluran parit dan pembangunan jembatan beton (Riaulink.com).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan dana desa. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pioh & Sumual, 2022) dan (Syadeli, 2021). Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas kompetensi aparatur desa, motivasi kerja, ketaatan pelaporan keuangan, Pengawasan BPD dan Pengendalian Internal sedangkan penelitian (Pioh & Sumual, 2022) dan (Syadeli, 2021) menggunakan variabel bebas kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan kualitas pengawasan BPD.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan bpd Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah Kapasitas Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

3. Apakah ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya tahun Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kualitas Pengawasan BPD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

Apakah Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan bpd Dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kapasitas aparatur desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Motivasi Kerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pengawasan BPD terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

e Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

f Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan bpd Dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Kapasitas aparatur desa, motivasi kerja, ketaatan pelaporan keuangan, Pengawasan BPD dan Pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan akademisi khususnya untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Kecamatan Lubuk Batu Jaya mengenai bagaimana pengaruh kapasitas aparatur desa, motivasi kerja, ketaatan pelaporan keuangan, pengawasan BPD dan Pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa dalam mengelola alokasi dana desa, sehingga pemerintah desa dapat mengambil kebijakan untuk peningkatan akuntabilitas pemerintah desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas di setiap bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Landasan teori yang meliputi Teori Atribusi Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan Bpd, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pengelolaan Keuangan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, perumusan hipotesis, dan kerangka konseptual penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini Pemilihan Metode, Lokasi Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel, serta Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai gambaran umum Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini akan di bahas mengenai data penelitian, pengolahan data, dan hasil analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan suatu teori yang mencoba untuk menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Heider (1958) yang merupakan pencetus teori atribusi mendefinisikan teori atribusi sebagai teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Dengan kata lain, teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan, apakah dipengaruhi internal ataupun eksternal yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 1995).

Teori atribusi pertama kali dicetuskan oleh Heider, F (1958) seorang psikolog dari bangsa Jerman. Terdapat tiga hal yang mendasari proses suatu atribusi menurut Heider, F (1958) yaitu:

Seseorang harus mampu melihat dan mengamati suatu perilaku.

Seseorang harus yakin bahwa perilaku itu sengaja dilakukan.

Seseorang harus menentukan apakah orang lain dipaksa untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Teori atribusi ini digunakan untuk mengembangkan penjelasan tentang bagaimana cara dalam menilai individu secara berbeda, tergantung pada arti yang dihubungkan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya teori ini menjelaskan tentang penyebab perilaku orang lain ataupun dirinya sendiri yang akan

ditentukan baik secara internal misalnya, sifat, karakter, dan perilaku. Maupun yang ditentukan secara eksternal dianggap misalnya, tekanan situasi atau keadaan yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Robbins dan Timothy, 2008).

Teori atribusi membahas mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan suatu hal terjadi, apakah hal tersebut terjadi karena faktor internal atau eksternal. Heider (1958) menyebutkan atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja. Pada penelitian ini teori atribusi digunakan untuk mengetahui pengaruh kapasitas aparatur desa, Motivasi Kerja, Ketaatan pelaporan keuangan, Pengawasan BPD dan sistem pengendalian internal sebagai faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi kinerja aparatur khususnya dalam pengelolaan keuangan di pemerintahan desa.

2.1.2 Kapasitas Aparatur Desa

Kapasitas aparatur desa merupakan salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Demi mewujudkan tujuan keuangan yang akuntabilitas perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban dalam menjalankan setiap kegiatan dan program pemerintah (Riyanti et all, 2016). Kapasitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan manusia, lembaga dan masyarakat untuk melakukan keberhasilan, untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan mereka, dan untuk mengubah bila diperlukan untuk tujuan keberlanjutan, pengembangan dan kemajuan (Mouallem dan Analoui, 2014). Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 disebutkan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aparatur desa dituntut untuk memiliki kemampuan, pemahaman, keterampilan dan pengetahuan di bidang masing-masing. Dengan demikian, aparatur desa dapat memberikan kinerja yang baik terhadap pengelolaan keuangan desa (Riyanti et all, 2016). Pengukuran kapasitas aparatur desa dapat diukur dengan melihat tiga aspek yaitu:

1. Pemahaman, yaitu memahami dan melaksanakan tugas dan pokok fungsi, misalnya pemahaman dalam menghasilkan informasi bernilai dan dapat dipercaya.
2. Keterampilan, yaitu terampil dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya yaitu terampil dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya aparatur desa diharapkan dapat memiliki keterampilan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Kemampuan, yaitu mampu melaksanakan tugas dan pokok fungsinya aparatur desa dituntut agar dapat mampu mengelolah dana desa yang diberikan kepada desa dari tahap perencanaan sampai tahap pertanggungjawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.3 Motivasi Kerja

Setiap orang memiliki faktor penentu dan penggerak tingkah laku, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat berupa keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, yang dimaksud dengan tujuan adalah sesuatu yang mempengaruhi diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Menurut Robbins dan Judge (2018), mendefinisikan “motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketentuan suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah tujuan tertentu”. Terdapat tiga kunci utama, yakni: intensitas, arah dan ketekunan. Intensitas menerangkan seberapa kerasnya seseorang berusaha. Intensitas yang tinggi tidak akan membawa hasil yang diinginkan kecuali jika upaya itu diarahkan ke suatu tujuan yang menguntungkan organisasi. Dengan kata lain, motivasi harus memiliki dimensi arah. Usaha untuk tekun maju ke arah tujuan organisasi adalah usaha yang harus dipupuk. Akhirnya, motivasi memiliki dimensi ketekunan. Ini adalah ukuran tentang berapa lama seseorang dapat mempertahankan usahanya. Individu-individu yang termotivasi akan tetap bertahan pada pekerjaan untuk mencapai tujuan mereka. Firman Allah SWT dalam al-Qur’an surah ar-Ra’d ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka*

manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian manajemen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keuangan Desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Q.S Ar-Ra'd ayat 11 memiliki makna bahwa Allah SWT memerintahkan agar setiap individu untuk mandiri dalam menyikapi segala sesuatu yang sehingga berhubungan dengan diri sendiri dan juga bersifat proaktif. Proaktif yang berarti sikap ingin merubah lingkungan sekitar menjadi lebih baik, mengubah keadaan maupun membuat suasana menjadi kondusif. Ayat ini juga digunakan sebagai ayat motivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri.

Motivasi ini penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Sunyoto, 2015). Sedangkan menurut Wibowo (2016) Motivasi merupakan dorongan dari serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.

Motivasi yaitu sesuatu yang melatarbelakangi seseorang untuk segera berkeinginan menyelesaikan tugasnya. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa motivasi kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, oleh karena itu motivasi karyawan perlu dipupuk dengan semaksimal mungkin agar tujuan perusahaan bisa tercapai (Terry dan Rue, 2019).

Teori-teori tentang motivasi kerja banyak lahir dari pendekatan pendekatan yang berbeda-beda, hal itu terjadi karena yang dipelajari adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku manusia yang kompleks. Jadi teori-teori ini perlu bagi organisasi dalam memahami pegawai dan mengarahkan pegawainya untuk melakukan sesuatu.

Teori Motivasi Menurut Abraham Maslow

Teori Motivasi Menurut Abraham Maslow Teori Abraham Maslow dalam

Fomenky (2015) mengatakan bahwa ada lima kebutuhan dalam memotivasi seseorang, yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological*)

Meliputi kebutuhan fisik dan upaya untuk bertahan hidup, seperti makan, minum, dan lain-lain.

2. Kebutuhan Rasa Aman (*safety*)

Kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan dari bahaya fisik dan emosional.

3. Kebutuhan Sosial (*affiliation*)

Kebutuhan untuk hidup bersama orang lain seperti kasih sayang, penerimaan, dan lain-lain.

Kebutuhan Penghargaan (*esteem*)

Kebutuhan akan adanya penghargaan diri dan penghargaan dari lingkungan, baik faktor internal yaitu otonom dan prestasi, faktor eksternal yaitu pengakuan dan perhatian.

Kebutuhan Aktualisasi Diri (*self-actualization*)

Tingkat kebutuhan yang paling tinggi karena seseorang akan bertindak sukuk karena dorongan orang lain, tetapi atas kesadaran dan keinginan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori hierarki kebutuhan Maslow ini merupakan salah satu teori motivasi yang berhasil menjabarkan lima tingkatan kebutuhan, dimana setiap tingkatan akan diperoleh jika tingkatan sebelumnya telah terlewati secara bertahap. Dari teori ini dapat menjadi sebagai pendukung dari variabel motivasi motif material, bahwa kebutuhan itu terdiri dari dua yaitu, kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Apabila kebutuhan primer (pokok) sudah terpenuhi maka munculah keinginan untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi yang biasa disebut dengan kebutuhan sekunder.

Kesimpulan teori Maslow dalam Zaozo dan Mokhtar (2014) bahwa memberi imbalan berupa financial yang dapat diambil dari teori Maslow adalah pemenuhan kebutuhan terjadi secara bertahap, mulai dari tingkat terendah yaitu fisiologis sampai ke tingkat atas yaitu aktualisasi diri. Semakin tinggi tahap yang ingin dilewati maka akan semakin sulit tantangan yang dilalui tetapi semakin banyak hasil yang akan didapatkan.

Teori motivasi menurut Frederick Herzberg

Frederick Herzberg dalam Tannady (2017) mencetuskan teori mengenai dua faktor yang berpengaruh pada motivasi karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Kedua faktor tersebut yaitu:

1. Faktor *Motivator*, yang meliputi : pencapaian, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab, serta pengembangan.
2. Faktor *Hygiene*, yang meliputi : kebijakan dan administrasi perusahaan, supervisi teknis, supervisi interpersonal, kondisi kerja, dan kompensasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari teori ini dapat menjadi sebagai pendukung dari variabel motivasi motif layanan sosial yang diberikan kepada semua karyawan dan didistribusikan secara adil. Teori dua faktor Herzberg pada penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja karyawan menjadi salah satu faktor penting untuk dapat mengetahui apakah motivasi motif moral, motivasi motif material, dan motivasi motif layanan sosial yang diterapkan telah memenuhi kinerja karyawan yang nantinya diharapkan dapat berimplikasi pada meningkatnya kinerja karyawan.

Teori motivasi prestasi kerja David Mc Clelland.

Teori motivasi McClelland dalam Rivai (2013) mengemukakan adanya tiga macam kebutuhan, yaitu sebagai berikut:

1. *Need for Achievement*, yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dan dorongan akan tanggung jawab untuk menemukan pemecahan masalah. Seorang pegawai yang mempunyai kebutuhan akan berprestasi tinggi cenderung untuk berani mengambil resiko. Kebutuhan untuk berprestasi adalah kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik daripada sebelumnya, dan selalu berkeinginan mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Need for Affiliation, yaitu kebutuhan untuk berafiliasi yang merupakan dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, berada bersama orang lain, tidak mau melakukan sesuatu yang merugikan orang lain.

Need for Power, yaitu kebutuhan untuk kekuasaan yang merupakan refleksi dan dorongan untuk mencapai otoritas untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa orang tidak cukup memenuhi kebutuhan makan dan minum saja, akan tetapi orang juga mengharapkan pemuasan kebutuhan biologis dan psikologis orang tidak dapat hidup bahagia. Dari teori ini dapat menjadi sebagai pendukung dari variabel motivasi motif moral, bahwa kebutuhan psikologisnya meningkatkan loyalitas mereka untuk bekerja. Semakin tinggi status seseorang dalam perusahaan, maka motivasi mereka semakin tinggi dan hanya pemenuhan jasmaniah saja. Semakin ada kesempatan untuk bekerja dengan mengerahkan kemampuan yang dimilikinya.

2.1.4 Ketaatan Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi atas suatu laporan tertulis yang dikomunikasikan dan dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada para pengguna agar dapat diandalkan dan tidak merugikan para pengguna laporan keuangan yang diwujudkan dalam nilai uang serta merupakan hasil proses akuntansi. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik, dan politik serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mengatur mengenai asas pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bupati/walikota melalui Camat paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran. Dengan jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan akan adanya tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas. Jadi, semakin taat aparatur desa terhadap pelaporan keuangan maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa tersebut.

Pada dasar nya tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja,serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018) tujuan dari laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian dimasa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.

Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
- d. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya (BPKP, 2015).

2.1.5 Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pengawasan dalam bahasa Inggris disebut *controlling*, pengawasan merupakan fungsi material ke-empat setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan. Dale (dalam Ferianto dan Triana, 2015) menyebutkan bahwa pengawasan tidak hanya memandang sesuatu dengan sekasama dan melaporkan hasil kegiatan pengawasan, namun memiliki arti yang memperbaiki dan meluruskan sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Terry (2014) tindakan pengawasan (*controlling*) berarti menderterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya adalah mengevaluasi prestasi kerja dan dapat menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan dapat sesuai dengan apa yang telah terencana. Dilanjutkan, pengawasan dapat dianggap sebagai kegiatan untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari kegiatan yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga bisa saja terdapat suatu kesalahan hal ini adalah wajar jika suatu saat melakukan kegiatan yang berada diluar rencana awal, jika terjadi masalah tidak seharusnya berjalan secara terus menerus. Artinya, kesalahan yang telah dilakukan dapat diperbaiki kembali dan tidak menjadikan kesalahan tersebut sebagai alasan. Adanya kesalahan tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pengawasan dilakukan untuk mengontrol kegiatan yang berjalan agar sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan.

Pengawasan atas pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian dari keuangan negara yang harus dikelola berdasarkan atas asas-asas penyelenggaraan negara yang bersih, terlebih lagi pada era reformasi ini sebagian besar dari urusan negara telah didesentralisasikan kepada daerah, dimana daerah memberikan kewenangan terhadap desa untuk mengelola potensi yang terdapat pada desa masing-masing. Pengawasan yang menjadikan sasaran lebih efisien dan efektif dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dibandingkan dengan penegakan hukum yang bersifat responsif. Ditambahkan dalam bukunya bahwa dalam pengawasan memiliki prinsip penyelenggaraan negara yang bersih dengan menegakkan asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bersih. Adapun asas tersebut disebutkan dalam UU No 28 Tahun 1999 pasal 3 termuat 6 (enam) asas umum penyelenggaraan pemerintahan, yaitu:

- a. Asas kepastian hukum.
- b. Asas tertib penyelenggara Negara.
- c. Asas kepentingan hukum.
- d. Asas keterbukaan.
- e. Asas proposionalis.
- f. Asas akuntabilitas.

Pengawasan terdiri atas suatu proses yang dibentuk oleh langkah langkah berikut (Terry, 2014):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengukur hasil pekerjaan.
- b. Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar dan memastikan perbedaan (apabila terdapat perbedaan).
- c. Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan.

Permedagri Nomor 20 Tahun 2018 menyatakan bahwa BPD adalah institusi yang bertanggungjawab menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan representasi penduduk desa berdasarkan keterwakilan area yang ditetapkan secara demokratis. Salah satu upaya pemerintah dalam mencapai tujuan untuk kemajuan desa dengan terlibatnya BPD dalam perancangan peraturan desa yang artinya BPD berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa. Selanjutnya BPD sebagai lembaga yang bertugas mengawasi aparatur desa harus memastikan aparatur desa bekerja berdasarkan pedoman dan asas yang berlaku sehingga dapat meminimalisir pengelwengan anggaran desa.

BPD mempunyai tugas yang diatur dalam Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa, di mana pada pasal 32, bahwa Badan Permusyawaratan Desa mempunyai tugas untuk menggali, menampung, menyalurkan, mengelola, menyalurkan aspirasi masyarakat, menyelenggarakan musyawarah badan permusyawaratan desa, membentuk panitia pemilihan kepala desa, menyelenggarakan musyawarah desa khusus untuk pemilihan kepala desa, membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama dengan kepala desa, membahas dan menyepakati rancangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan desa bersama kepala desa, melaksanakan pengawasan terhadap kinerja kepala desa, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa dan lembaga desa lainnya, serta melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Anggota BPD melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Undang-Undang yang mengatur, serta sesuai dengan rencana yang telah disetujui bersama-sama dengan kepala desa. Selain melaksanakan tugas serta fungsinya, BPD juga memiliki hak serta kewajiban yang harus dilaksanakan. Pengawasan yang dilaksanakan oleh BPD adalah untuk mencapai tujuan dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa yang mendapatkan dukungan dari unsur lain.

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuan. Pengendalian internal meliputi semua rencana dan metode yang dilakukan organisasi serta kebijaksanaan yang terkoordinir dengan maksud untuk mengamankan harta kekayaan, menguji ketepatan akuntansi agar dapat dipercaya, sumber daya organisasi yang efisien dan efektif serta mendorong ditaatinya peraturan yang terdapat dalam organisasi.

Dasar pemikiran mengenai pengendalian internal telah disusun dalam *COSO Internal Control Framework*. Menurut *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (dalam KPMG, 2013), pengendalian internal didefinisikan sebagai :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

" Internal control is broadly defined as process, effected by an entity's board of director, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectiveness of operation in following categories : (1) effectiveness and efficiency of operation; (2) reliability of financial reporting; (3) compliance with applicable law and regulation" .

Selanjutnya, Standar Profesional Akuntan Publik mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses dalam organisasi yang meliputi organisasi itu sendiri serta metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Definisi sistem pengendalian internal tersebut fokus pada mencapai tujuan yang diinginkan, bukan pada komponen-komponen yang membentuk sistem tersebut. Dengan kata lain, pengertian sistem pengendalian internal yang telah disebutkan berlaku untuk perusahaan baik yang mengelola informasinya secara manual, menggunakan mesin pembukuan, maupun melalui komputer (Mulyadi 2014).

1. Tujuan Pengendalian internal

Tujuan yang dimaksudkan dalam pengendalian internal menurut the committee of sponsoring organization coso adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian internal dalam sebuah organisasi berperan sebagai alat untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif dalam menjalankan operasional perusahaan.

b. kendala pelaporan keuangan

Kehadiran pengendalian internal membebaskan tanggung jawab kepada manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang ditujukan bagi pihak internal dan eksternal dalam organisasi.

Tujuan dari pengendalian internal ini adalah memastikan bahwa organisasi menjalankan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Melalui pengendalian internal, dapat diketahui sejauh mana perencanaan dan kebijakan yang telah ditetapkan berjalan dengan lancar. Perencanaan tidak hanya sekadar dibuat, tetapi juga harus menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada.

2. Unsur-unsur pengendalian internal

Menurut peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah unsur-unsur pengendalian internal meliputi

a. Lingkungan pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian internal dan manajemen yang sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penilaian resiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik di luar maupun di dari dalam

- c. kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan kegiatan dan pengendalian harus efisiensi dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi

- d. Informasi dan komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan dan pihak lain yang ditentukan informasi disajikan dalam bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga kemungkinan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya

- e. Pemantauan pengendalian internal

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya dapat segera ditindaklanjuti.

2.1.7 Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Informasi tentang kinerja organisasi digunakan untuk mengevaluasi apakah proses kerja yang dilakukan suatu organisasi selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang telah diharapkan atau belum, akan tetapi dalam kenyataannya banyak organisasi yang kurang mempunyai informasi tentang kinerja dalam organisasinya. Keberadaan suatu organisasi adalah untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka informasi tentang kinerja organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting.

Kinerja/performance diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, ketrampilan, sikap dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja adalah pekerjaan yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi. Sedangkan kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksana kerja, pencapaian kerja, dan hasil kerja atau unjuk kerja (Rivai dan Sagala, 2014).

Menurut Assad (2015), kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh seseorang sesuai dengan standar yang berlaku dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja seseorang dianggap tinggi ketika hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang berlaku dalam bidang pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap orang yang mengemban tugas sebagai bagian dari organisasi di segala bidang selalu dituntut memiliki kinerja yang baik agar organisasinya mampu mencapai tujuannya.

Penilaian kinerja hendaknya dapat menghasilkan gambaran yang akurat dari performance pekerjaan secara individual. (Rismawati & Mattalata, 2018) mengemukakan bahwa Ukuran kinerja yang baik harus memenuhi syarat- syarat sebagai berikut : Praktis, keterkaitan langsung dengan pekerjaan seseorang

adalah bahwa penilaian ditunjukkan pada perilaku dari sikap yang menentukan keberhasilan menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, kejelasan standar, standar adalah merupakan tolak ukur seseorang dalam melakukan pekerjaannya, kriteria yang objektif. Kriteria yang dimaksud adalah ukuran-ukuran yang memenuhi persyaratan seperti mudah digunakan, handal dan memberikan informasi tentang perilaku kritikal yang menentukan keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan. Instrumen penilaian kinerja harus memenuhi syarat-syarat *reliability, relevance, sensitivity dan practicality*.

Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai pengendalian organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward and punishment system. Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu pengukuran kinerja maka kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi. Dari pengukuran kinerja, setiap instansi dapat diperbandingkan dengan instansi yang sejenis, sehingga penghargaan dan tindakan disiplin dapat dilakukan secara objektif. Pengukuran kinerja sektor publik menurut Mardiasmo dalam (Ghaalah Rahman, 2021) dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, antara lain:

- a. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan
- c. Ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan

Ada enam langkah dasar yang perlu diikuti pemerintah daerah dalam membangun sistem pengukuran kinerja yang dikatakan oleh Ulum (2014) adalah sebagai berikut :

- a. Memperkirakan kesiapan organisasi “keberhasilan dalam menerapkan sistem pengukuran kinerja tergantung pada tingkat kesiapan organisasi. Kesiapan berarti dimilikinya kombinasi yang tepat dari orang, manajerial dan perlengkapan pada tempatnya.
- b. Merumuskan tujuan pengembangan sistem pengukuran kinerja harus dirumuskan secara jelas. Apakah sarannya untuk menyempurnakan pembuatan keputusan, perencanaan, manajemen, penyusunan anggaran.
- c. Mengembangkan rencana kerja mencakup pengelolaan kepegawaian, rencana kerja, anggaran, pelatihan, strategi dan kriteria pemantauan.
- d. Merumuskan misi, tujuan sasaran tujuan dan sasaran akan memperlihatkan arah dan dapat menciptakan antusiasme untuk adanya penyediaan pelayanan publik yang berkualitas tinggi.
- e. Mengenali pengukuran dan memperhitungkan sumber– sumber daya yang digunakan dalam pelayanan yang tersedia.
- f. Pemantauan dan evaluasi “pemantauan yang cermat menyebabkan perbaikan sasaran, ukuran, target kinerja prosedur pengumpulan bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan dan rencana- rencana penyempurnaan dalam memberi respon terhadap suatu masalah yang ditentukan dengan kondisi yang berbeda-beda.

Kinerja pengelolaan keuangan harus sejalan dengan tujuan dari dibentuknya pengaturan desa dalam UU tentang Desa. UU tentang Desa menjelaskan pengaturan desa ditujukan untuk membantu mengembangkan aset desa baik dari budaya maupun dari sumber daya manusianya, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan ketahanan serta perekonomian desa. Adanya pengaturan desa juga diharapkan memiliki dampak positif terhadap cakupan yang lebih luas dalam perbaikan pembangunan, ketahanan dan perekonomian nasional.

Didukung dengan Permendagri No. 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa dijelaskan bahwa desa memiliki hak otonom dimana desa berhak mengurus keuangan desa sendiri baik pendapatan maupun rancangan pengelolaan aset yang dimiliki dalam pembelanjaan anggaran. Terkait dengan pendapatan desa yang cukup besar pada dua tahun periode terakhir perlu adanya pengukuran kinerja pengelolaan keuangan desa. Mengenai Indikator kinerja yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja program dapat dilihat dari aspek-aspek (Mardiasmo, 2018) antara lain:

a. Efektivitas

Efektivitas berkaitan erat dengan tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan agar dapat tercapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan rencana. Efektivitas yaitu tingkat dimana kinerja sesungguhnya (aktual) sebanding dengan kinerja yang ditargetkan.

b. Efisiensi

Kegiatan dikatakan efisien apabila hasil kerjanya dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Untuk melakukan pengukuran ini perlu mengaitkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan rencana yang disusun dan dilakukan evaluasi yang merupakan suatu proses penilaian.

c. Pertumbuhan pegawai

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang memegang peranan penting berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sehingga perlu diarahkan melalui manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, pertumbuhan pegawai merupakan salah satu indikator dalam mencapai kinerja dan tujuan yang diharapkan.

2. Penelitian Terdahulu

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini telah disajikan daftar penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan atau dikemukakan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Pioh & Sumual, 2022)	Determinan Kinerja Pengelolaan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapasitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Keuangan Desa Pada Seluruh Desa Dikecamatan Tompaso Baru	aparatur desa dan ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di seluruh desa yang ada di kecamatan Tompaso Baru kabupaten Minahasa Selatan provinsi Sulawesi Utara.
	(Syadeli, 2021)	Determinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Transparansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan (kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan, dan pengawasan BPD) berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
	(Thoyib et al., 2020)	Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin)	Adapun hasil penelitian ini adalah kapasitas perangkat desa, ketaatan pelaporan keuangan, kualitas pengawasan BPD dan pendamping desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Betung Kabupaten Banyumas secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Parsial maupun Simultan.
	(Munti & Fahlevi, 2017)	Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh	Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan, dan kualitas pengawasan BPB memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa pada kecamatan Gandapura di Kabupaten Bireuen
	(Fahmi et al., 2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja pada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja memiliki efek secara langsung terhadap kepuasan kerja. Selain itu, gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kepuasan kerja memiliki efek secara langsung terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Daerah Kota Tanjungpinang	budaya organisasi tidak memiliki efek secara langsung terhadap kinerja.
	(Abdullah, 2018)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV Surabaya)	Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa Motivasi secara uji t (parsial) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan di BBSTV Surabaya. Lingkungan kerja secara uji t (parsial) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di BBSTV Surabaya.
	(Malinda & Syamsir, 2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintahan Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern aparatur nagari berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Tanah Datar.

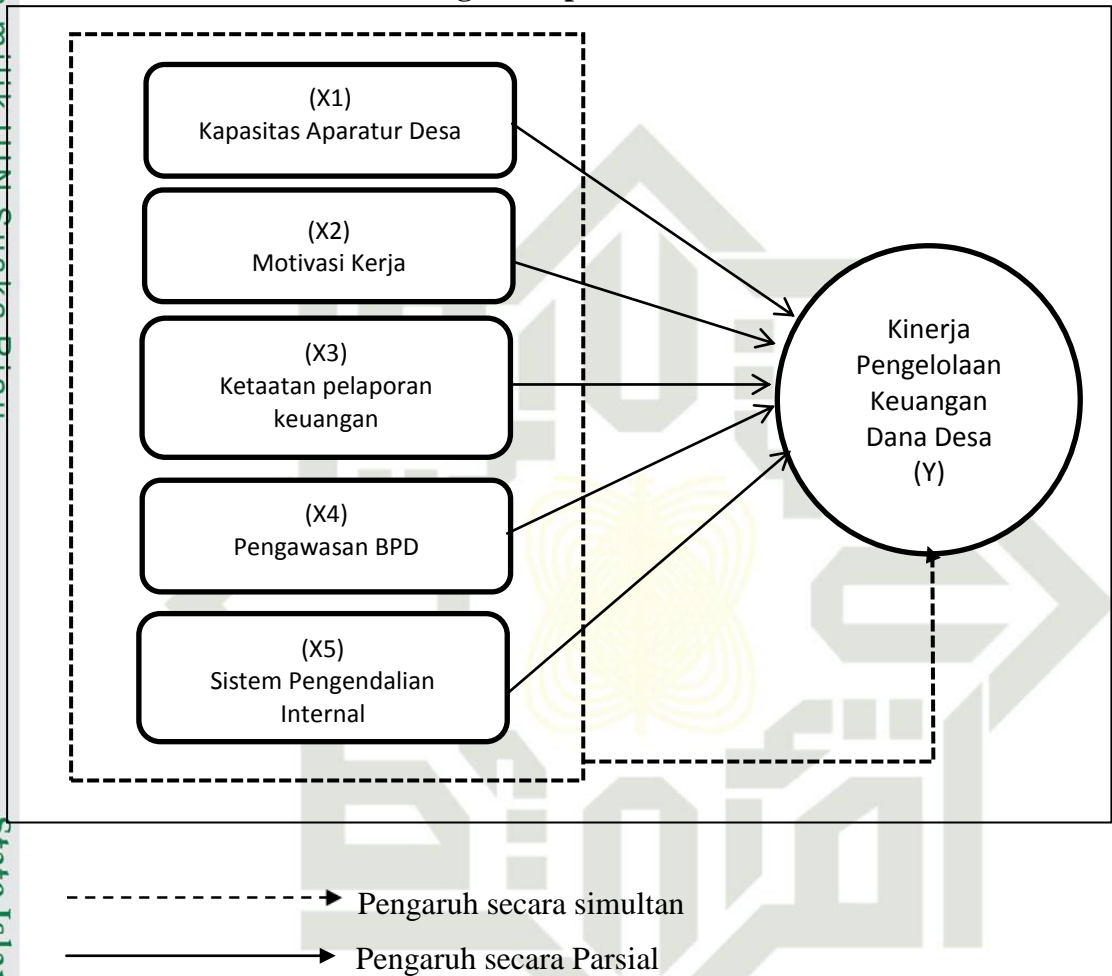
Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban yang masih memerlukan pembuktian atas kebenaran. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Pengaruh kapasitas aparatur desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Kapasitas adalah kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya dan kondisi yang memungkinkan individu, organisasi, jaringan/departemen, dan sistem yang lebih luas untuk menjalankan fungsinya dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Islami (2016) menyatakan bahwa kapasitas adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam suatu organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsinya secara efektif, efisien dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan pembangunan bersama. Hasil penelitian (Syadeli, 2021) menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Munti & Fahlevi, 2017) kapasitas aparatur desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H1: Kapasitas aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

4.2 Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak. Seseorang sering mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi seseorang berawal dari adanya kebutuhan, yang kemudian menimbulkan keinginan dan dorongan untuk bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ini menunjukkan seberapa besar dorongan, usaha, intensitas dan kemauan berkorban untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini semakin kuat dorongan atau motivasi dan semangat akan semakin tinggi kinerjanya (Moekijat, 2016).

Motivasi merupakan faktor penting penunjang prestasi kerja, dimana motivasi merupakan kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau mencapai suatu hasil yang diinginkan. Prestasi bukan satu-satunya dukungan untuk kinerja pekerjaan, namun Prestasi kerja seseorang juga bergantung pada faktor lain, yaitu kompetensi (ability) dan persepsi peran (role perception). Kompetensi yang baik, pengakuan peran yang benar dan motivasi yang tinggi adalah kunci keberhasilan prestasi kerja. Terdapat hubungan positif antara motivasi dengan kinerja dan prestasi, yang berarti bahwa karyawan dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung berkinerja tinggi, sedangkan karyawan dengan kinerja rendah cenderung memiliki motivasi rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di peroleh hipotesis yaitu:

H2: Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

4.3 Pengaruh ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Laporan keuangan adalah informasi atas suatu laporan tertulis yang dikomunikasikan dan dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada para pengguna agar dapat diandalkan dan tidak merugikan para pengguna laporan keuangan yang diwujudkan dalam nilai uang serta merupakan hasil proses akuntansi.

Ketaatan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum/perintah atau menerima pernyataan yang dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar. Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bupati/walikota melalui camat paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran. Dengan jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan adanya tindakan penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas. Jadi semakin taat aparatur desa terhadap pelaporan keuangan

maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pioh & Sumual, 2022) ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

H3: Ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

2.4.4 Pengaruh Pengawasan BPD terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Menurut Permendagri Nomor 20 tahun 2018 menyatakan bahwa BPD adalah institusi yang bertanggungjawab menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan representasi penduduk desa berdasarkan keterwakilan area yang ditetapkan secara demokratis. Keuangan desa yang berupa dana desa perlu diadakannya pengawasan dari pusat maupun dari desa itu sendiri. Pengawasan kinerja kepala desa menyangkut seluruh aspek pemerintahan desa yang berupa pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang kepala desa. Adapun BPD dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja kepala desa terkait dengan keuangan desa Dilaksanakannya pengawasan dana desa oleh BPD memiliki tujuan yaitu menjadikan desa yang bersih tanpa adanya praktik praktik kecurangan seperti korupsi, kolusi dan nepotisme. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa perlu diawasi. Hasil penelitian dari (Munti & Fahlevi, 2017) pengelolaan keuangan desa umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh bagaimana kualitas pengawasan yang dilakukan oleh BPD. Penelitian yang dilakukan oleh (Thoyib et al., 2020) menunjukkan bahwa Pengawasan BPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H4: Pengawasan BPD berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

2.4.5 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal adalah suatu proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan. Selanjutnya, Standar Profesional Akuntan Publik mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses dalam organisasi yang meliputi organisasi itu sendiri serta metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, serta mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian (Malinda & Syamsir, 2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian interal berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur nagari dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H5: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

2.4.6 Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Kapasitas adalah kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya dan kondisi yang memungkinkan individu, organisasi, jaringan/departemen, dan sistem yang lebih luas untuk menjalankan fungsinya dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak. Seseorang sering mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi seseorang berawal dari adanya kebutuhan, yang kemudian menimbulkan keinginan dan dorongan untuk bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Laporan keuangan adalah informasi atas suatu laporan tertulis yang dikomunikasikan dan dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pengguna agar dapat diandalkan dan tidak merugikan para pengguna laporan keuangan yang diwujudkan dalam nilai uang serta merupakan hasil proses akuntansi.

BPD adalah institusi yang bertanggungjawab menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan representasi penduduk desa berdasarkan keterwakilan area yang di tetapkan secara demokratis.

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Muntia (2018) menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan kualitas pengawasan BPD berpengaruh secara bersama terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H6: Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari responden dengan penyebaran kuesioner kepada pihak yang menangani langsung dana desa yang ada.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di 9 desa yang berada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (enam) bulan terhitung sejak Januari 2022 s/d juni 2023.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diperoleh sampel yang representatif (Nasution, 2013). Populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Menurut Chandrarin (2021) Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Jumlah Aparat dalam satu desa adalah 8 orang, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 72 orang aparat desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan BPD pada 9 desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut sebagai berikut :

- a. Aparat desa dan BPD yang berhubungan langsung pengelolaan dan pengawasan dana desa yaitu: Kepala desa, sekretaris desa,

bendahara, kaur perencanaan, dan anggota BPD yang menjadi objek penelitian.

- b. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 tahun.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Desa	Responden
1	Air Putih	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
2	Kulim Jaya	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
3	Lubuk Batu Tinggal	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
4	Pondok Gelugur	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
5	Pontian Mekar	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
6	Rimpian	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
7	Sei Beras Hilir	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
8	Sei Beras- Beras	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
9	Tasik Juang	Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kaur Perencanaan, dan anggota BPD
--	--	-----------------------------------

Sumber : Data di olah untuk penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan skoring :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5.
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4.
3. Jawaban N (Netral) diberi skor 3.
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2.
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa Variabel adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan nya.

3.5.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual Variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan Variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dikenal juga sebagai istilah variabel terikat (Chandrarin, 2021). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

Kinerja pengelolaan keuangan desa adalah hasil kerja atau prestasi aparatur desa dalam melaksanakan seluruh kegiatan secara ekonomis, efisiensi, efektivitas dan pelaporan yang memadai meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang di duga berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan Bpd Dan Pengendalian Internal.

1. Kapasitas Aparatur Desa adalah kemampuan individu yang harus dimiliki oleh Aparatur desa yang meliputi pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola keuangan desa.
2. Motivasi kerja adalah tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan.
3. Ketaatan Pelaporan Keuangan Ketaatan pelaporan keuangan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum/ aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparansi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akutabel, partisipasif dan tertib administrasi dan peraturan (Ulum, 2014).

4. Pengawasan BPD adalah mengevaluasi prestasi kerja dan dapat menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan dapat sesuai dengan apa yang telah terencanakan (Terry, 2014)
5. Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset organisasi untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong di patuhi nya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017).

3.5.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian tentang variabel yang diteliti yang di dalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan Berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian ini, akan dirumuskan ke dalam masing-masing indikator yang merupakan ciri-ciri dari variabel tersebut dengan menggunakan skala Interval. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Pengelolaan Dana Desa (Y)	Hasil kerja atau prestasi aparatur desa dalam melaksanakan seluruh kegiatan secara ekonomis, efisiensi, efektivitas dan	Ekonomis, efisiensi, efektivitas, dan pelaporan yang memadai	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelaporan yang memadai meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. (Mardiasmo 2018)		
Kapasitas Aparatur Desa (X1)	Kemampuan individu harus dimiliki oleh aparatur desa meliputi pemahaman, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. (Riyanti et all, 2016)	Pemahaman, Keterampilan, dan Kemampuan	Interval
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.	Kebutuhan akan prestasi, Kebutuhan akan afiliasi, Kebutuhan akan kekuasaan.	Interval
Ketaatan Pelaporan Keuangan (X4)	Kesediaan untuk tunduk kepada hukum/ aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparansi, akuntabilitas, partisipatif dan tertib administrasi dan peraturan. (Permendagri Nomor 20 Tahun 2018)	Transparansi, akuntabilitas, partisipatif, Tertib dan disiplin anggaran	Interval
Pengawasan BPD (X4)	Kegiatan yang dilakukan oleh BPD untuk mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan aparatur desa apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang berlaku. (Manullang 2014)	Skedul pengawasan, Standarisasi pengawasan dan Hubungan timbal balik (feedback)	Interval
Sistem Pengendalian Internal (X4)	Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang	Lingkungan pengendalian, Penilaian	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	resiko, Kesesuaian sistem kewenangan, Informasi dan komunikasi, Aktivitas pengendalian, dan Pemantauan atau pengawasan.	
--	---	---	--

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari uji Validitas dan Reabilitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) Ver 26.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu uji yang dilakukan dengan menggambarkan jumlah data, nilai rerata, minimum dan maksimum, varian serta standar deviasi pada penelitian ini. Statistik deskriptif yaitu suatu proses yang memodifikasi data menjadi tabulasi yang didapat dari kuesioner, sehingga dapat dijelaskan dengan mudah. Analisis statistik deskriptif mengacu pada semua Teknik statistik secara bersamaan dalam beberapa pengukuran pada individu maupun objek yang dilihat, sehingga pada setiap analisis simultan lebih dari dua variabel dapat dianggap sebagai analisis multivariasi (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau stabil dari hasil pengukuran Kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak (Ghozali, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali, 2021), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.3

Pengujian Reabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2021) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi

linear. untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Normalitas Data

Uji normalitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots.

1. Data berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.
2. Data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

Menggunakan grafik untuk pengujian normalitas dapat menyesatkan, karena secara data abnormal mungkin terlihat normal. Maka dari itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji KolmogorovSmirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation factor). Nilai cut off yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya multikolonieritas adalah tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

1. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$. (2018).
2. Dapat diindikasikan bahwa terjadi multikolonieritas, jika nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$.

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2021). Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan dalam rentang waktu saling terkait. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan metode Durbin Watson (DW).

Menurut Ghozali (2021) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1. $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $d_u < d < 4 - d_l$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ditentukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis:

1. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.
2. Dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur.

Analisis dengan menggunakan grafik Scatterplots memiliki kelemahan yang cukup signifikan, sehingga diperlukan uji statistik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. 1

1. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
2. Dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan

\hat{Y}	= Kinerja pengelolaan keuangan desa
a	= Konstanta
$b_1, - b_5$	= Koefisien regresi
X_1	= Kapasitas Aparatur desa
X_2	= Motivasi Kerja
X_3	= Ketaatan pelaporan keuangan
X_4	= Pengawasan BPD
X_5	= Sistem Pengendalian Internal
e	= epsilon (Faktor lain di luar X yang mempengaruhi Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh individu dari setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini juga berguna untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang sedang diuji, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2021). Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 tolak diterima
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*p-value*) adalah $< 0,05$, ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas (*p-value*) adalah dari $> 0,05$, ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada bukti yang cukup untuk menyimpulkan

bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) hingga satu (1). Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu (1) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika terdapat nilai adjusted R² yang negatif, maka nilai adjusted R² dianggap sebagai nol (0) (Ghozali, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kapasitas aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,229 > 1,684$ dengan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,386 > 1,684$ dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,893 > 1,684$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengawasan Bpd berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Adibuktikan berdasarkan hasil uji t , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,987 > 1,684$ dengan nilai signifikansi $0,005 > 0,05$.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pengelolaan keangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,291 > 1,684$ dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kapasitas aparatur desa, motivasi kerja, ketaatan pelaporan keuangan, pengawasan BPD dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengelolaan keangan desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Saran

Berdasarkan pengambilan kesimpulan yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Aparatur desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sebagai pengelola keuangan desa sebaiknya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sehingga akuntabilitas dapat berjalan baik.
2. Aparatur desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang mengelola Alokasi Dana Desa sebaiknya berlatar belakang akuntansi atau keuangan.

3. Bagi Penelitian mendatang yang akan meneliti dengan tema yang sama dengan penelitian ini di sebaiknya menambah variabel bebas yang diteliti misalnya variabel komitmen organisasi.
4. Penelitian menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Ada baiknya peneliti selanjutnya menggunakan metode mixed method sehingga akan mendapatkan informasi-informasi baru dan lebih banyak, yang tidak ada dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surah ar-Ra'd ayat 11

Abdullah, I. D. P. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT . Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV Surabaya)
PENDAHULUAN Seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat , dengan berbagai kecepatan informasi dari suatu wilayah ke wilayah lai.
BIMA : Journal of Business and Innovation Management Volume, 1(1), 82–94.

Aggraini, F., & Praptiestrini. (2021). Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kantor Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen). *Surakarta Accounting Review, 3(2), 111–120.*
<http://unsa.ac.id/ejournal/index.php/sarev/article/viewFile/776/531>

Arikunto, s. (2014). *Prosedur Penelitian I*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bananiek, S., Z. Abidin, dan Asaad. 2015. Model penyediaan benih padi dan jagung untuk pemenuhan kebutuhan wilayah melalui peningkatan kemampuan calon penangkar di Sulawesi Tenggara. Makalah disampaikan dalam Workshop Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor, 10-13 November 2015.

Bpkp. (2015). Petunjuk *Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Tim Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.

Chandrarin, G. (2021). *Metode Riset Akuntansi* Cetakan ketiga. Jakarta: Selemba Empat.

Fahmi, M. F., Wibosomo, C., & Satriawan, B. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja pada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 04(September), 519–531.*

Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Penerbit Media Tera, Yogyakarta.

Fmenky, Nkafu Fondu (2015). The Impact Of Motivation On Employee Performance. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* ♦ Volume 10 ♦ Number 1.

Maalah Rahman, K. (2021). *Good Governance Dan Pengendalian Internal Pada*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kinerja Keuangan Teori dan praktek*. Edu phubsher.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Ananlisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Syukriy Abdullah. 2015. “Hubungan Dan Masalah Keagenan Di Pemerintah Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, Volume 2, Nomor 1, Hal.: 53-64.
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Kompas.com. (2022). *ICW: Perangkat Desa Dominasi Terdakwa Kasus Korupsi, Dana Desa Perlu Diawasi Ketat*. Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/22/18093371/icw-perangkat-desa-dominasi-terdakwa-kasus-korupsi-dana-desa-perlu-diawasi>
- Malinda, O., & Syamsir, S. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintahan Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 23–35. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i2.16>
- Mardiasmo, 2018. *Akuntansi sektor publik*, Andi: Yogyakarta.
- Manullang Laurence,A. 2014, *Teori dan Aplikasi Manajemen : Komprehensif Integralistik*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Mouallem, El Lara, &Analoui Fohrat.(2014). “The Need for Capacity Building in Human Resource Management Related Issues: A Case Study from the Middle East (Lebanon)”*European Journal*, 14, 245254.Dipublikasikan
- Moekijat. (2016). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Munti, F., & Fahlevi, H. (2017). Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa : Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 172–182.
<https://doi.org/10.18196/jai.180281>
- Nasution, S. 2013. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta; Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poh, C. T. E., & Sumual, T. E. M. (2022). Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Pada Seluruh Desa Dikecamatan Tompasso Baru. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(2), 242–251.
- Riaulink.com. (2022). *Korupsi Dana Desa, Kades Air Putih Inhu Dituntut 5 Tahun Penjara*. RIAULINK.COM.
<https://riaulink.com/news/detail/23725/korupsi-dana-desa-kades-air-putih-inhu-dituntut-5-tahun-penjara>
- Rismawati, & Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian kinerja atas dasar prestasi kerja berorientasi kedepan*. Celebes Media Perkasa.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, Edisi Kedua. Cetakan Kelima. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Riyanti, Y., Nadirsyah dan H. Fahlevi. (2015). “Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan peran internal audit terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada satuan kerja mahkamah syar’iyah di Aceh”. *Jurnal Administrasi Akuntansi* , 4 (2), 80-90.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2018. *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior (Buku 1, Edisi Ke-12)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Snyoto, Danang. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Syadeli, M. (2021). Determinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Transparansi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(23),66–76.
<https://www.jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/view/245%0Ahttps://www.jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/download/245/204>
- Tannady, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Expert
- Terry, G.R dan Rue, L.W. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Thoyib, M., Satria, C., & Amri, D. (2020). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin). *Ekonomika Sharia*, 5(2), 13–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

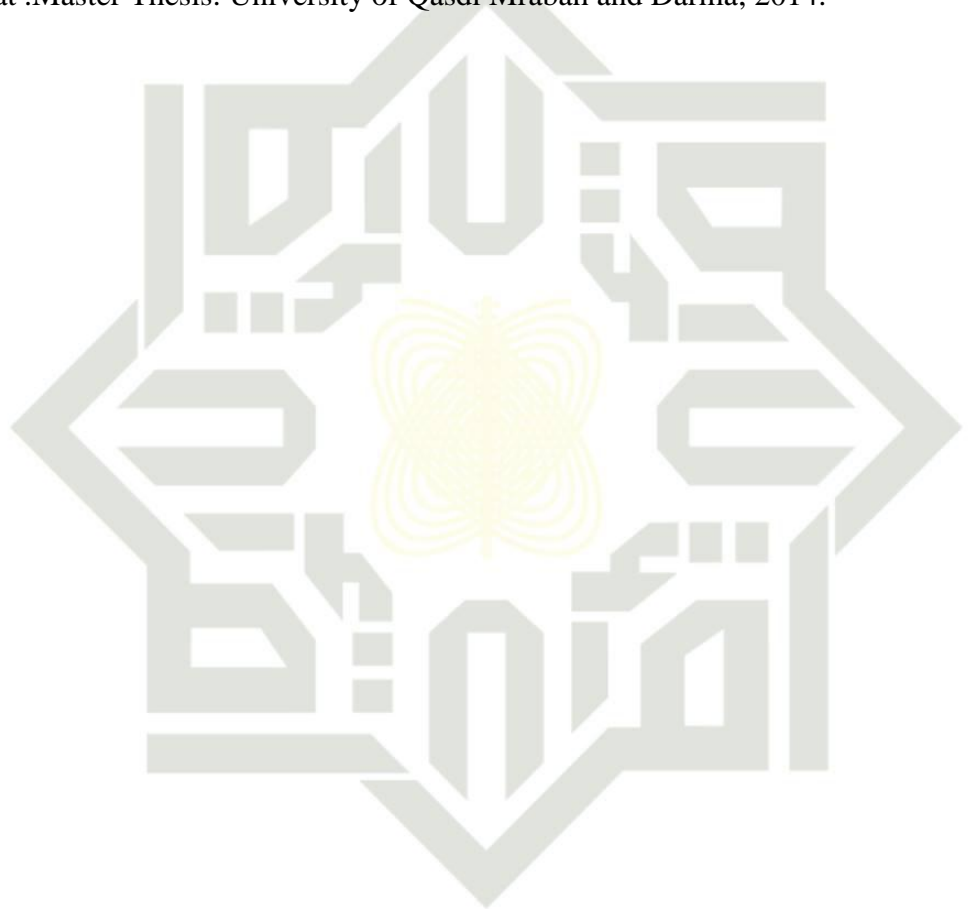
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hum, Ihyaul MD. 2014. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Parsada: Jakarta.

Zaozo, S., & Mokhtar, F. (2014). Motivation and Its Relation to the Organizational Loyalty of the Staff of the Municipality of the Hostel in Nakhrat .Master Thesis. University of Qasdi Mrabah and Darma, 2014.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Bapak dan Ibu yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk mengisi data kuesioner mengenai Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Pengawasan BPD, Pengendalian internal dan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Informasi yang Bapak dan Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya.

Oleh karena itu kepada Bapak dan Ibu, saya sebagai peneliti mengharapkan

1. Bapak dan Ibu menjawab setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak, Ibu atau Saudara/i tidak berhubungan dengan benar atau salah. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan, dan kerahasiaan data yang diisi akan tetap dijaga.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda check (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak dan Ibu yaitu
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Pribadi Responden

Ditohon dengan hormat Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap. Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Beranda check pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, saudara/sdri

1. Nama
 2. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
 3. Usia 16-25 Tahun 25-35 Tahun
 36-50 Tahun 51-60 Tahun
 4. Pendidikan SD SMP SMA/SMK
 D3 S1 Lain-lain
 5. Jabatan
 6. Pengalaman Kerja <1 Tahun 1-5 Tahun 6- 10Tahun
 >11Tahun
 7. Nama Desa

- Has Cita Diilindungi Undang-Undang
1. Ditelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Kinerja pengelolaan keuangan dana desa

efisiensi, efektivitas, ekonomis, pelaporan yang memadai (meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban).

	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Desa kami dalam menyelesaikan pelaporan keuangan selalu sesuai target.					
2.	Desa kami selalu melakukan pencatatan setiap kegiatan sesuai tujuan.					
3.	Desa kami selalu membuat laporan pertanggung jawaban di setiap kegiatan.					
4.	Desa kami membuat anggaran di awal tahun dan dilakukan evaluasi atas pencapaian anggaran.					
5.	Pembangunan di desa kami sudah tercapai sesuai dengan target yang telah direncanakan.					
6.	Rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa) kami memuat mengenai program kerja yang terukur pendanaannya.					
7.	Laporan keuangan yang kami sajikan telah memuat dan mengungkapkan informasi yang cukup dan memadai.					
8.	Program yang sudah dilaksanankan di desa kami sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					

B. Kapasitas Aparatur Desa

Kemampuan, keterampilan dan pemahaman

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kami memahami semua peraturan mengenai pengelolaan keuangan desa.					
2.	kami selalu mengikuti pelatihan teknis tentang pnceolaan keuangan desa yang di adakan di kabupaten maupun di kecamatan.					
3.	Tugas-tugas yang kami laksanakan selalu cepat dan tepat waktu.					
4.	Kami teliti dalam menyelesaikan tugas dan fungsi sebagai aparatur desa.					
5.	Pengalaman kerja yang dimiliki aparatur desa memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan.					
6.	kami mampu menyusun kegiatan sesuai dengan pogram yang direncanakan sebelumnya.					
7.	kami mampu mempertanggungjawabkan kinerja yang telah dihasilkan.					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



C. Motivasi Kerja

Kebutuhan akan prestasi, Kebutuhan akan afiliasi, Kebutuhan akan kekuasaan

1. Dibatang melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencauturkannya dari menyebutkan sumber.

	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Bapak/Ibu selalu bersemangat dalam bekerja karena ingin berprestasi di tempat kerja.					
2	Bapak/Ibu mendapatkan apresiasi dari pimpinan atas prestasi kerja yang dicapai.					
3	Bapak/Ibu giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberi pimpinan untuk menduduki posisi tertentu.					
4	Bapak/Ibu mendapatkan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh atasan.					
5	Bapak/Ibu mendapat jabatan yang sesuai dengan hasil kerja yang dicapai.					
6	Bapak/Ibu terbuka untuk menjalani kerjasama baik dengan rekan kerja.					
7	Bapak/Ibu suka berinteraksi dengan rekan kerja demi mencapai target yang diberikan.					
8	Bapak/Ibu perlu bekerja sama dan mendatatkan diri dengan pihak lain dalam bekerja.					

D. Ketaatan Pelaporan Akuntansi

Akuntabilitas, transparansi, partisipasi, Tertib dan disiplin anggaran

1. Dibatang melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Aparatur desa mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa untuk mencapai tujuan desa yaitu mensejahterakan masyarakat.					
2.	Informasi dapat diakses oleh pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.					
3.	Semua kegiatan yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.					
4.	Pengelolaan dana desa mengacu pada aturan yang berlaku yakni permendagri No 20 Tahun 2018 meliputi perencanaan sampai pertanggungjawaban.					
5.	Aparatur desa tepat waktu dan konsisten dalam menyusun laporan.					
6.	Laporan realisasi pelaksanaan APBDDes disampaikan kepada bupati melalui camat.					
7.	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDDes diinformasikan kepada masyarakat.					
8.	Pelaksanaan anggaran dicatat sesuai dengan prinsip atau aturan yang berlaku.					



E. Pengawasan BPD

kedua pengawasan, Standarisasi pengawasan, Hubungan timbal balik (feedback)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	BPD di desa kami telah menyusun skedul rutin pengawasan.					
2.	Pengawasan yang dilakukan BPD telah sesuai dengan program yang dilakukan secara bertahap.					
3.	BPD melakukan pengawasan sesuai dengan keadaan tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.					
4.	BPD berpedoman pada peraturan yang berlaku dalam melakukan pengawasan.					
5.	Badan Permusyawaratan Desa melakukan tindakan yang diperlukan agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai.					
6.	BPD juga melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam kegiatan desa.					
7.	BPD selalu melakukan pengawasan atau evaluasi terhadap pekerjaan kepala desa setiap bulan.					

F. Sistem Pengendalian internal

Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi, Aktivitas pengendalian dan Pemantauan atau pengawasan.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang.					
2.	Pemerintah desa memiliki struktur organisasi, tugas dan wewenang yang jelas.					
3.	Aset milik desa selalu di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan.					
4.	Memiliki rencana pengelolaan dalam mengurangi resiko pelanggaran.					
5.	Kegiatan dan prosedur pengendalian disesuaikan dengan sifat organisasi ditetapkan.					
6.	Komunikasi telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif.					
7.	Selalu ada tindak lanjut dari setiap hasil temuan/review dan saran yang diberikan oleh inspektorat atau BPD.					
8.	Melakukan pemantauan dan evaluasi pada pelaksanaan anggaran desa secara berkala dan berkelanjutan.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dianggap melanggar hak cipta dan tidak bertanggung jawab.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Kinerja pengelolaan keuangan dana desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pengelolaan keuangan desa (Y)								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	4	5	5	5	4	4	5	37
5	5	4	5	5	5	4	4	5	37
6	4	4	5	5	3	4	4	4	33
7	4	4	4	4	5	4	4	4	33
8	4	4	5	4	3	4	4	4	32
9	4	4	5	4	3	4	4	4	32
10	4	4	5	4	3	4	4	4	32
11	5	5	5	5	4	4	4	5	37
12	5	5	5	5	4	5	4	5	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	4	4	4	4	4	4	4	33
15	5	5	5	5	4	5	5	4	38
16	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	5	5	5	5	4	5	5	5	39
18	5	4	5	5	4	5	5	5	38
19	5	4	4	4	5	5	5	4	36
20	5	4	5	5	5	5	5	5	39
21	4	5	5	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	5	5	5	4	4	5	5	37
24	4	4	5	5	4	4	4	4	34
25	4	5	5	4	4	4	5	4	35
26	4	5	5	5	4	5	5	5	38
27	5	5	5	5	4	5	5	5	39
28	4	4	5	5	5	5	5	5	38
29	5	5	5	5	4	4	5	5	38
30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	4	5	5	5	5	5	5	39
33	5	4	5	5	5	5	5	5	39
34	5	4	4	4	4	4	4	4	33
35	5	4	5	4	5	5	5	5	38
36	5	4	4	4	4	4	4	4	33
37	3	4	5	5	4	4	4	4	33
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4		4	4	4	4	4	4	28
40	5	4	4	4	4	4	4	4	33
41	4	4	5	5	4	4	4	4	34

- 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Kapasitas aparatur desa

	kapasitas aparatur desa (X1)							jumlah
	2	3	4	5	6	7		
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	4	4	4	5	5	5	32
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	5	4	4	4	31
5	5	4	4	5	4	4	4	30
6	4	4	5	4	4	4	4	29
7	4	3	4	4	4	4	4	27
8	4	3	4	4	4	4	4	26
9	3	4	3	4	4	4	4	26
10	3	4	3	4	4	4	4	26
11	4	4	4	4	5	4	5	30
12	4	4	4	5	4	5	4	30
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	5	4	5	30
16	5	5	4	5	5	5	5	34
17	4	4	4	4	5	5	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	5	5	5	5	4	5	5	34
21	5	4	5	5	5	5	5	34
22	4	5	5	5	5	5	5	33
23	5	4	4	5	4	5	5	32
24	4	4	4	4	4	4	3	27
25	3	3	5	5	4	5	5	29
26	5	4	4	4	4	4	5	31
27	5	4	4	5	4	5	5	32
28	5	4	4	4	4	4	5	31
29	5	4	4	4	4	4	5	31
30	5	4	4	5	5	5	4	32
31	4	4	5	5	5	5	5	33
32	5	5	5	5	4	4	4	32
33	5	4	5	5	4	4	4	31
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	5	4	5	4	5	5	31

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau



36	4	4	5	5	4	4	4	30
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	5	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	4	29
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	3	3	4	4	4	4	26
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28

Motivasi kerja

	Motivasi kerja (X2)								jumlah
	2	3	4	5	6	7	8		
1	5	5	5	5	5	5	5	40	
2	5	5	5	5	5	5	5	40	
3	5	5	5	5	5	5	4	39	
4	5	4	4	4	4	5	4	35	
5	5	4	4	4	4	5	4	35	
6	4	4	3	4	3	4	4	30	
7	4	4	2	5	4	5	4	32	
8	4	3	2	5	4	5	4	32	
9	4	3	2	5	4	5	4	32	
10	4	3	2	4	4	4	5	31	
11	5	5	3	4	4	4	4	34	
12	5	3	4	4	4	4	4	33	
13	4	3	3	4	4	4	4	30	
14	5	3	4	4	4	4	4	33	
15	5	3	3	4	4	4	4	32	
16	5	3	3	4	4	4	4	32	
17	4	3	4	5	5	5	4	34	
18	4	2	3	5	4	4	4	30	
19	3	3	4	4	4	4	4	30	
20	4	3	4	4	4	4	5	33	
21	5	3	3	4	4	4	4	32	
22	4	2	4	5	5	5	5	32	
23	4	3	4	4	4	4	4	32	
24	2	2	3	4	4	4	4	26	
25	4	3	4	4	5	5	4	34	
26	4	4	4	5	5	5	4	36	
27	3	2	3	4	4	4	4	29	
28	4	3	4	4	4	4	5	33	
29	4	4	4	5	5	5	4	36	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



30	5	4	3	4	4	4	4	4	32
31	3	4	3	4	4	5	5	5	33
32	5	4	1	3	4	4	5	4	30
33	5	3	3	3	4	4	5	4	29
34	3	3	3	3	3	4	4	4	27
35	3	2	4	4	4	5	5	5	31
36	4	3	3	4	4	4	4	4	30
37	4	3	3	3	4	4	4	3	29
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	5	5	4	4	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	5	4	34
43	3	4	4	4	4	4	4	5	31
44	4	4	4	4	4	5	5	5	36
45	4	3	3	3	4	4	4	3	30

4. ketaatan pelaporan keuangan

No	ketaatan pelaporan keuangan (X3)								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	5	5	5	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	4	5	4	4	4	4	4	34
8	5	4	5	4	4	4	4	4	34
9	4	4	5	4	4	4	4	4	33
10	5	4	5	4	4	4	4	4	34
11	5	4	4	5	5	5	5	5	38
12	5	4	4	5	5	5	5	5	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	4	4	5	5	5	5	5	38
15	5	4	4	5	5	5	5	5	38
16	5	5	5	5	4	5	5	5	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	38
18	5	4	5	5	4	5	5	5	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	5	5	5	4	5	5	38
21	5	5	5	5	4	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	36
23	5	5	5	4	5	5	5	4	38

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



24	4	4	4	5	3	4	4	4	32
25	4	4	5	5	5	4	4	4	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	4	5	5	5	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	4	5	5	5	5	5	5	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	4	5	5	5	4	5	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	37
37	4	4	4	5	4	4	4	4	33
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	5	5	5	4	4	4	5	36
41	5	4	4	4	4	4	4	4	33
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	5	3	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32

5. Pengawasan BPD

No	pengawasan BPD (X4)							jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	3	4	27
7	3	4	4	5	4	4	4	28
8	3	4	4	5	4	4	4	28
9	3	4	4	5	4	4	4	28
10	3	4	4	5	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	5	5	4	4	33
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	3	27
15	5	5	5	5	4	4	5	33
16	4	4	4	4	5	4	4	29
17	4	4	4	4	4	4	4	28

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



18	4	5	5	5	4	5	5	33
19	5	5	5	5	5	4	4	33
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	4	5	4	4	29
22	3	4	4	4	4	4	4	27
23	4	4	5	5	4	4	4	30
24	4	4	5	5	5	5	5	33
25	4	4	4	4	4	4	3	27
26	4	4	5	5	5	4	4	31
27	4	4	5	5	5	5	5	33
28	5	5	5	5	5	4	4	33
29	4	4	5	5	4	4	4	30
30	4	4	5	4	4	4	4	29
31	5	5	5	4	5	5	4	33
32	4	4	5	5	5	5	5	33
33	4	4	4	4	4	5	4	29
34	4	5	5	5	4	4	5	31
35	5	5	5	5	4	5	4	33
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	3	4	4	4	4	4	4	27
42	4	4	4	4	5	4	4	29
43	4	3	3	4	4	4	3	25
44	4	4	4	4	5	4	4	29
45	4	4	4	4	4	4	4	28

6. Sistem pengendalian internal

No	sistem pengendalian internal (X5)								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	3	5	5	5	4	4	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	5	5	3	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	4	4	4	4	4	4	34

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12	4	5	5	4	4	4	4	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	4	5	5	5	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	4	5	5	4	5	4	37
19	4	4	4	3	4	4	3	3	29
20	4	3	4	4	4	4	4	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	3	4	4	4	3	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
27	5	4	4	4	4	4	4	4	33
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	3	3	3	3	4	4	3	27
30	4	4	4	4	5	5	5	5	36
31	4	4	4	4	4	4	5	4	33
32	4	5	5	4	4	4	4	4	34
33	4	5	5	4	4	4	4	4	34
34	5	5	5	5	5	5	4	4	38
35	4	5	4	4	4	5	4	5	35
36	5	5	5	5	4	4	4	4	36
37	5	5	5	4	4	4	4	4	35
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	5	4	5	5	35
41	4	5	4	4	4	4	4	3	32
42	4	4	3	3	3	4	4	3	28
43	4	4	3	4	4	4	4	4	31
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DESKRIPSI RESPONDEN

Statistics

	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Responden Berdasarkan Usia	Responden Berdasarkan Pendidikan	Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja
N Valid	45	45	45	45
Missing	0	0	0	0
Mean	1,27	2,71	3,89	2,56
Median	1,00	3,00	3,00	2,00

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	33	73,3	73,3	73,3
Perempuan	12	26,7	26,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16-25 Tahun	2	4,4	4,4	4,4
25-35 Tahun	15	33,3	33,3	37,8
36-50 Tahun	22	48,9	48,9	86,7
51-60 Tahun	6	13,3	13,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK	24	53,3	53,3	53,3
D3	2	4,4	4,4	57,8
S1	19	42,2	42,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	23	51,1	51,1	51,1
6-10 Tahun	19	42,2	42,2	93,3
>11 Tahun	3	6,7	6,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.X1	45	26	35	30,29	2,634
Total.X2	45	26	40	32,44	3,072
Total.X3	45	32	45	36,44	3,341
Total.X4	45	25	35	30,56	2,865
Total.X5	45	27	40	33,73	3,208
Total.Y	45	32	40	36,22	3,014
Valid N (listwise)	45				

HASIL UJI VALIDITAS

R tabel = 0,294

R hitung > R tabel

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Correlations

	Y1.P1	Y1.P2	Y1.P3	Y1.P4	Y1.P5	Y1.P6	Y1.P7	Y1.P8	Total.Y
Y1.P1 Pearson Correlation	1	,273	,106	,248	,409**	,476**	,385**	,430**	,586**
Sig. (2-tailed)									
N		,073	,486	,100	,005	,001	,009	,003	,000
Y1.P2 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
Sig. (2-tailed)	,273	1	,473**	,530**	,215	,505**	,612**	,466**	,685**
N	,073	,001	,001	,000	,162	,000	,000	,001	,000
Y1.P3 Pearson Correlation	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Sig. (2-tailed)	,106	,473**	1	,766**	,117	,453**	,504**	,582**	,650**
N	,486	,001	,000	,000	,442	,002	,000	,000	,000
Y1.P4 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
Sig. (2-tailed)	,248	,530**	,766**	1	,369*	,541**	,515**	,667**	,772**
N	,100	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000
Y1.P5 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
Sig. (2-tailed)	,409**	,215	,117	,369*	1	,579**	,536**	,486**	,665**
N	,005	,162	,442	,013	,000	,000	,000	,001	,000
Y1.P6 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
Sig. (2-tailed)	,476**	,505**	,453**	,541**	,579**	1	,826**	,601**	,852**
N	,001	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Y1.P7 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
Sig. (2-tailed)	,385**	,612**	,504**	,515**	,536**	,826**	1	,600**	,847**
N	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Y1.P8 Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Sig. (2-tailed)	,430**	,466**	,582**	,667**	,486**	,601**	,600**	1	,819**
N		,003	,001	,000	,000	,001	,000	,000		,000
1	Pearson Correlation	45	44	45	45	45	45	45	45	45
1	Sig. (2-tailed)	,586**	,685**	,650**	,772**	,665**	,852**	,847**	,819**	1
N		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2 Kapasitas Aparatur Desa

Correlations

		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	X1
X1.P1	Pearson Correlation	1	,621**	,432**	,270	,262	,506**	,594**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,073	,082	,000	,000	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P2	Pearson Correlation	,621**	1	,463**	,224	,343*	,297*	,410**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,139	,021	,047	,005	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P3	Pearson Correlation	,432**	,463**	1	,501**	,388**	,373*	,311*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001		,000	,008	,012	,038	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P4	Pearson Correlation	,270	,224	,501**	1	,391**	,494**	,360*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,073	,139	,000		,008	,001	,015	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P5	Pearson Correlation	,262	,343*	,388**	,391**	1	,378*	,468**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,082	,021	,008	,008		,010	,001	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P6	Pearson Correlation	,506**	,297*	,373*	,494**	,378*	1	,354*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,012	,001	,010		,017	,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
X1.P7	Pearson Correlation	,594**	,410**	,311*	,360*	,468**	,354*	1	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,038	,015	,001	,017		,000
N		45	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	,766**	,695**	,721**	,653**	,649**	,682**	,717**	1
X1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		45	45	45	45	45	45	45	45

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

2. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

3. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

4. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

5. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

6. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

7. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

8. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

9. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

10. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

11. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

12. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

13. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

14. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

15. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

16. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

17. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

18. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

19. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

20. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

21. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

22. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

23. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

24. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

25. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

26. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

27. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

28. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

29. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

30. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

31. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

32. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

33. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

34. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

35. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

36. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

37. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

38. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

39. Dianggap sebagai bagian atau seluruh

40. Dianggap sebagai bagian atau seluruh



3. Motivasi Kerja

Correlations

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	Total.X2
X2.P1	Pearson Correlation	1	,602	,351	,134	,150	-,003	-,043	-,180	,469
	Sig. (2-tailed)		,000	,018	,379	,326	,987	,780	,238	,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P2	Pearson Correlation	,602	1	,480	,184	,342	,088	-,099	,012	,629
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,226	,022	,564	,516	,935	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P3	Pearson Correlation	,351	,480	1	,405	,357	,267	,100	,078	,677
	Sig. (2-tailed)	,018	,001		,006	,016	,076	,512	,612	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P4	Pearson Correlation	,134	,184	,405	1	,358	,650	,381	,355	,657
	Sig. (2-tailed)	,379	,226	,006		,016	,000	,010	,017	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P5	Pearson Correlation	,150	,342	,357	,358	1	,523	,388	,152	,513
	Sig. (2-tailed)	,326	,022	,016	,016		,000	,008	,319	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P6	Pearson Correlation	-,003	,088	,267	,650	,523	1	,726	,239	,535
	Sig. (2-tailed)	,987	,564	,076	,000	,000		,000	,114	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P7	Pearson Correlation	-,043	-,099	,100	,381	,388	,726	1	,289	,349
	Sig. (2-tailed)	,780	,516	,512	,010	,008	,000		,055	,019
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.P8	Pearson Correlation	-,180	,012	,078	,355	,152	,239	,289	1	,367
	Sig. (2-tailed)	,238	,935	,612	,017	,319	,114	,055		,013
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total.	Pearson Correlation	,469	,629	,677	,657	,513	,535	,349	,367	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,019	,013	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Ketaatan pelaporan keuangan

Correlations

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5	X3.P6	X3.P7	X3.P8	Total X3
X3.P1	Pearson Correlation	1	,483	,531	,418	,570	,701	,720	,587	,760
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.P2	Pearson Correlation	,483	1	,636	,483	,431	,637	,543	,573	,728
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,003	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.P3	Pearson Correlation	,531	,636	1	,436	,470	,327	,444	,404	,645
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,001	,028	,002	,006	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.P4	Pearson Correlation	,418	,483	,436	1	,490	,515	,625	,681	,704
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,003		,001	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3.P5	Pearson Correlation	,570	,431	,470	,490	1	,564	,705	,578	,744

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,001		,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3. Diakibatkan oleh faktor-faktor yang mendasari	Pearson Correlation	,701**	,637**	,327*	,515**	,564**	1	,873**	,824**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,028	,000	,000		,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X4. Diakibatkan oleh faktor-faktor yang mendasari	Pearson Correlation	,720**	,543**	,444**	,625**	,705**	,873**	1	,863**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X5. Diakibatkan oleh faktor-faktor yang mendasari	Pearson Correlation	,587**	,573**	,404**	,681**	,578**	,824**	,863**	1	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X6. Diakibatkan oleh faktor-faktor yang mendasari	Pearson Correlation	,760**	,728**	,645**	,704**	,744**	,827**	,879**	,837**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Pengawasan BPD

Correlations

	X4.P1	X4.P2	X4.P3	X4.P4	X4.P5	X4.P6	X4.P7	Total X4
X4.P1 Pearson Correlation	1	,749**	,622**	,301*	,574**	,492**	,410**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,044	,000	,001	,005	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P2 Pearson Correlation	,749**	1	,737**	,572**	,450**	,520**	,623**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P3 Pearson Correlation	,622**	,737**	1	,679**	,474**	,544**	,674**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P4 Pearson Correlation	,301*	,572**	,679**	1	,349	,451**	,617**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,000	,019	,002	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P5 Pearson Correlation	,574**	,450**	,474**	,349	1	,496**	,470**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,019	,001	,001	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P6 Pearson Correlation	,492**	,520**	,544**	,451**	,496**	1	,652**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,002	,001	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X4.P7 Pearson Correlation	,410**	,623**	,674**	,617**	,470**	,652**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Total X4 Pearson Correlation	45	45	45	45	45	45	45	45
	Sig. (2-tailed)	,760**	,852**	,850**	,687**	,674**	,750**	,758**
	N	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Sistem Penendalian internal

Correlations

	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1	X5.P1
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



X5.P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,444 45	,444 ,002 45	,355 ,017 45	,473 ,001 45	,477 ,001 45	,325 ,029 45	,354 ,017 45	,324 ,030 45	,599 ,000 45
X5.P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,444 ,002 45	1 ,000 45	,659 ,000 45	,516 ,000 45	,361 ,015 45	,299 ,046 45	,228 ,132 45	,391 ,008 45	,641 ,000 45
X5.P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,355 ,017 45	,659 ,000 45	1 ,000 45	,680 ,000 45	,558 ,000 45	,374 ,011 45	,216 ,154 45	,469 ,001 45	,720 ,000 45
X5.P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,473 ,001 45	,516 ,000 45	,680 ,000 45	1 ,000 45	,703 ,000 45	,490 ,001 45	,496 ,001 45	,556 ,000 45	,820 ,000 45
X5.P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,477 ,001 45	,361 ,015 45	,558 ,000 45	,703 ,000 45	1 ,000 45	,605 ,000 45	,597 ,000 45	,603 ,000 45	,842 ,000 45
X5.P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,325 ,029 45	,299 ,046 45	,374 ,011 45	,490 ,001 45	,605 ,000 45	1 ,000 45	,596 ,000 45	,491 ,001 45	,638 ,000 45
X5.P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,354 ,017 45	,228 ,132 45	,216 ,154 45	,496 ,001 45	,597 ,000 45	,596 ,000 45	1 ,000 45	,572 ,000 45	,686 ,000 45
X5.P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,324 ,030 45	,391 ,008 45	,469 ,001 45	,556 ,000 45	,603 ,000 45	,491 ,001 45	,572 ,000 45	1 ,000 45	,777 ,000 45
X5.P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,599 ,000 45	,641 ,000 45	,720 ,000 45	,820 ,000 45	,842 ,000 45	,638 ,000 45	,686 ,000 45	,777 ,000 45	1 ,000 45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

an dan menyebutkan sumber:

Cronbach's Alpha > 0.70

1. Kinerja Pengelolaan keuangan desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	8

2. Kapasitas aparatur desa

Reliability Statistics

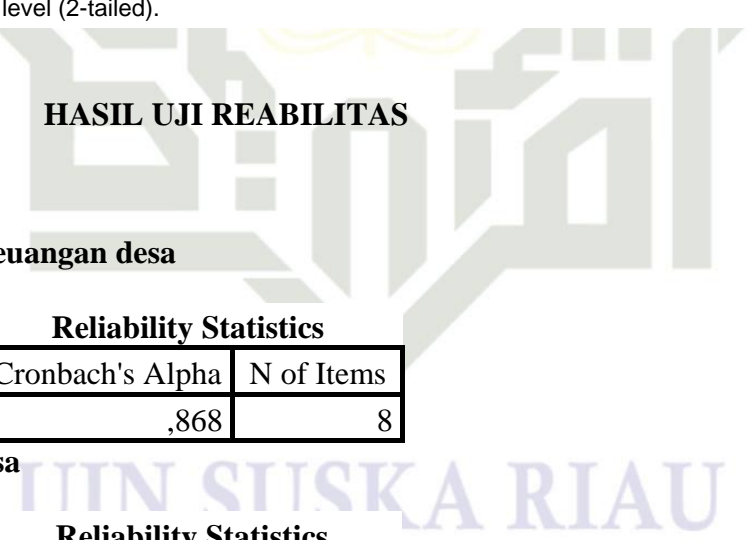
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	7

3. Motivasi kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	8

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Ketaatan pelaporan keuangan

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	8

Pengawasan Bpd

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	7

6. Sistem Pengendalian Internal

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	8

HASIL UJI NORMALITAS

Sig > 0.05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85449082
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,047
	Negative	-,038
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Tolerance > 10
VIF < 10

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Total.X1	,335	2,986
Total.X2	,865	1,156
Total.X3	,477	2,094
Total.X4	,620	1,614
Total.X5	,792	1,263

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Sig > 0.05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,507	1,259		,403	,689
	Total.X1	,024	,052	,120	,452	,654
	Total.X2	,039	,028	,236	1,423	,163
	Total.X3	-,030	,034	-,195	-,872	,388
	Total.X4	,002	,035	,010	,053	,958
	Total.X5	-,023	,028	-,146	-,843	,404

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,920	,909	,908	1,916

a. Predictors (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable Y

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,109	2,172		1,891	,066
	Total.X1	,559	,090	,489	6,229	,000
	Total.X2	-,114	,048	-,116	-2,386	,022
	Total.X3	,468	,059	,519	7,893	,000
	Total.X4	,181	,061	,172	2,987	,005
	Total.X5	-,110	,048	-,117	-2,291	,027

HASIL Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,109	2,172		1,891	,066
	Total.X1	,559	,090	,489	6,229	,000
	Total.X2	-,114	,048	-,116	-2,386	,022
	Total.X3	,468	,059	,519	7,893	,000
	Total.X4	,181	,061	,172	2,987	,005
	Total.X5	-,110	,048	-,117	-2,291	,027

HASIL Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367,651	5	73,530	89,261	,000 ^b
	Residual	32,127	39	,824		
	Total	399,778	44			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X5, Total.X2, Total.X3, Total.X4, Total.X1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,920	,909	,908	1,916

a. Predictors (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable Y



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2286/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 10 Maret 2023 M
17 Sya'ban 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Tempat

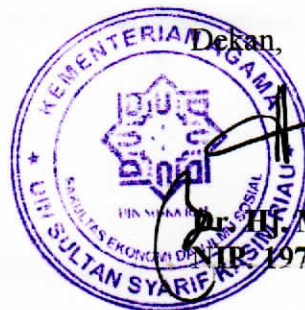
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rindi Artika
NIM. : 11970323047
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Ketaatan Pelaporan
Keuangan, Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa, dan Sistem
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (studi
Kasus Pada Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri
Hulu)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55035
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-2286/Un.04/F.VIII/PP.00.9/3/2023 Tanggal 10 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

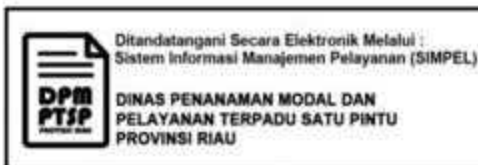
1. Nama : **RINDI ARTIKA**
2. NIM / KTP : 11970323047
3. Program Studi : AKUNTANSI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU)**
7. Lokasi Penelitian : **DESA AIR PUTIH, DESA KULIM JAYA, DESA LUBUK BATU TINGGAL, DESA PONDOK GELUGUR, DESA PONTIAN MEKAR, DESA RIMPIAN, DESA SEI BERAS HILIR, DESA SEI BERAS-BERAS, DESA TASIK JUANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HABIB RIFI
Jabatan : KEPALA DESA
Nama Desa : PONTIAN MEKAR
Alamat : PONTIAN MEKAR

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PONTIAN MEKAR, 10 Mei 2023



TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUSI SUNDARI
Jabatan : Plt. Sekretaris Desa
Nama Desa : Air Putih
Alamat : Desa Air Putih RT.10 RW.2

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

12 Mei / 2023



(SUSI SUNDARI)

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUNYATI
Jabatan : SEKRETARIS DESA
Nama Desa : Rimpiari
Alamat : Rimpiari RT 003 / RW 002

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rimpiari..... 12/ Mei /2023


Sunyati


KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DESA RIMPIARI
KEC. LUBUK BATU JAYA

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Megawati, SE
Jabatan : Sekdes
Nama Desa : Tasik Juang
Alamat : RT 06/02 Kec. Lubuk Batu Jaya

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **"PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)"**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

1 / /2023

(Megawati, SE)

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAIZARNI
Jabatan : KAUH PELANGGAN
Nama Desa : SUNGAI BERAS HILIR
Alamat : RT 12 RW 05 DESA SUNGAI BERAS HILIR

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SUNGAI BERAS HILIR, / 11-5 / 2023

MAIZARNI

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Kiswoyo
Jabatan : Sekretaris Desa.
Nama Desa : Kulim Jaya
Alamat : Desa Kulim Jaya

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulim Jaya, 12/05/2023

Kiswoyo

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUS SUPRIAWAN
Jabatan : Kepala Desa
Nama Desa : Sungai Beras-Beras
Alamat : Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Inhu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul "PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)"

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Beras-Beras, 16 / Mei / 2023

(Agus Sudriawan)

TANDA TERIMA KUISIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SULASTRI
Jabatan : Kaur Umum
Nama Desa : Pondok Gelugur
Alamat : Jl. Protokol Desa Pondok Gelugur
Rt. 001 /Rw. 001

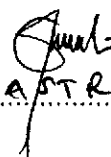
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rindi Artika
Nim : 11970323047
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah menyebarkan kuisisioner yang berjudul **“PENGARUH KAPASITAS APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN, PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)”**

Demikian tanda terima ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pondok...Gelugur, R / 17 / 05 / 2023


(SULASTRI)